

# PELAKSANAAN JURI LOMBA CERDAS CERMAT DALAM RANGKA MEMPERINGATI HARI PAHLAWAN DENGAN TEMA WAWASAN KEBANGSAAN DI SMKN KEBONAGUNG

---

<sup>1</sup>Heru Arif Pianto; <sup>2</sup>Samsul Hadi; dan <sup>3</sup>Giri Harto Wiratomo

<sup>1</sup>Pendidikan Sejarah STKIP PGRI Pacitan; <sup>2</sup>Pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI Pacitan;  
dan <sup>3</sup>Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang

<sup>1</sup>E-mail: heruarif84@yahoo.com; <sup>2</sup>email: samsulhadi@yahoo.com;

<sup>3</sup>email: giriunnes84@gmail.com

---

**Abstract:** *The program was implemented in November 2016. This activity was carried out during school hours. This activity was underlaid by the awareness of the school towards the nationalism declines of the students. So it triggered the school to hold the quiz contest of nationalism concept by inviting judges from a College. The results of this study indicated that the vocational school students of Kebonagung were the youth and the national asset that must be nurtured and saved from all forms of moral declines. One of the strategies was to scaffold the youth nationalism by holding the nationalism concept test and the internalisation of understanding attitude towards historical values early. The younger generation had to care with the recent tougher world competition. What more, by the presence of the Asean Economic Community (AEC), the must step we have to do was to love and to be pride in the nation which will be guaranteeing the Indonesian existence throughout a very tight competition. Shortly speaking, many the nation's problems that could actually be overcome by the inclusion of history subject in it.*

**Keywords:** *internalisation, historical value and nationalism concept.*

**Abstrak:** Program ini dilaksanakan pada bulan Nopember 2016. Kegiatan ini dilakukan pada jam sekolah. Kegiatan ini dilatar belakangi oleh kesadaran sekolah terhadap wawasan kebangsaan siswa yang semakin rendah, sehingga pihak sekolah mempunyai inisiatif untuk mengadakan lomba cerdas cermat wawasan kebangsaan dengan mengundang juri dari kalangan akademisi Perguruan Tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa SMK Kebonagung merupakan generasi muda dan sekaligus aset bangsa yang harus dibina dan diselamatkan dari segala macam bentuk kemerosotan moral. Salah satu cara untuk membina generasi muda ini adalah dengan cara melakukan tes wawasan kebangsaan serta penanaman sikap pemahaman terhadap nilai-nilai kesejarahan sejak dini. Generasi muda sekarang harus peduli terhadap nasib negara yang dalam dunia persaingan semakin ketat. Lebih lagi dengan adanya MEA, maka langkah yang harus kita lakukan adalah cinta dan bangga terhadap

bangsa sendiri dengan berbagai cara yang nantinya bisa menjamin keeksistensian negara Indonesia di tengah-tengah persaingan yang sangat ketat. Dewasa ini banyak sekali permasalahan bangsa yang sebenarnya dapat diselesaikan dengan masuknya peran sejarah di dalamnya.

**Kata Kunci:** *penanaman, nilai kesejarahan, dan wawasan kebangsaan.*

## PENDAHULUAN

“Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa-asa para pahlawannya.” Ungkapan bijak di atas akan selalu relevan serta aktual sepanjang masa bila kita menyimak lembaran sejarah dari perjalanan bangsa ini. Tentu saja kita masih ingat dari apa yang telah kita pelajari melalui sekolah ataupun kesaksian para pelaku sejarah mengenai pengorbanan yang sudah pahlawan berikan. Tidak tanggung-tanggung, bahkan jiwa dan raga pun sudi dipersembahkan demi terwujudnya kemerdekaan negara kita tercinta. Namun, zaman terus bergerak dan berubah. Di era sekarang, kita yang hidup di masa kini tentulah mengalami peristiwa yang berbeda dengan waktu penjajahan dahulu. Bila perjuangan yang dilakukan di zaman lampau ialah dengan mengangkat senjata guna mengusir penjajah.

Bila kita ingin bangsa ini menjadi bangsa yang besar maka kita semua wajib menghargai jasa-jasa dari para pendahulu kita. Antara lain yang dapat melengkapi tindakan kita guna menghargai jasa-jasa mereka, yaitu dengan revitalisasi nilai-nilai kepahlawanan seperti semangat pantang menyerah, rela berkorban bagi bangsa dan menjunjung tinggi rasa solidaritas serta sportivitas. Inilah upaya-upaya membangun karakter bangsa yang tangguh agar bangsa ini sama besar dan sejajar dengan bangsa-bangsa lain di dunia.

Pada tanggal 10 November kita pasti memperingati hari pahlawan. Hari pahlawan merupakan hari dimana seluruh bangsa Indonesia memperingati dan menghargai jasa para pahlawan. Pada hari itu, tergambar dengan jelas betapa besar jasa para pahlawan dalam memperjuangkan sebuah negara yang merdeka dari penjajah dan bangsa Indonesia mampu hidup dengan damai serta sejahtera. Mereka berjuang melawan penjajah sampai titik darah penghabisan.

Oleh karena itu, semua bangsa Indonesia khususnya para generasi muda perlu memperingati hari pahlawan untuk mengenang jasa para pahlawan. Sehingga semua generasi muda dapat meneruskan perjuangan para pahlawan dalam kehidupan sehari-hari yaitu belajar dengan giat. Inilah upaya-upaya yang dapat membangun karakter siswa-siswi yang tangguh agar bangsa ini sama besar dan sejajar dengan bangsa-bangsa lain di dunia.

Menumbuh kembangkan karakter bangsa yang besar hanya dapat terlaksana bila semangat kepahlawanan telah menyatu dalam jiwa setiap siswa-siswi SMKN Kebonagung. Pihak sekolah menyadari bahwa selama ini wawasan kebangsaan generasi muda sangatlah kurang, sehingga timbul inisiatif mengadakan lomba cerdas cermat dengan tema wawasan kebangsaan dengan melibatkan atau mengundang dari praktisi Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, kami diundang untuk menjadi *team* penilai/juri dari perlombaan cerdas

cermat dengan tema wawasan kebangsaan dalam rangka memperingati hari pahlawan tahun 2016 ini.

Tujuan kegiatan ada empat, yaitu: 1) tertanamnya nilai-nilai kepahlawanan dalam diri siswa-siswi sebagai bentuk semangat, pantang menyerah, menjunjung tinggi nilai solidaritas siswa-siswi SMKN Kebonagung Pacitan; 2) tergalinya potensi-potensi lomba atau perjuangan dalam diri siswa-siswi; 3) mengasah bakat siswa dalam mengembangkan wawasan kebangsaan; 3) menumbuhkan kreativitas, inovatif, dan perjuangan siswa-siswi SMKN Kebonagung dapat bermanfaat, baik di lingkungan sekolah maupun di dalam lingkungan masyarakat sekitarnya.

Manfaat kegiatan ini diantaranya: 1) memberikan kontribusi terhadap penanaman nasionalisme generasi muda sebagai aset negara sekaligus generasi penerus bangsa demi menjaga keutuhan Negara Kesatuan Negara Republik Indonesia; 2) memberikan kontribusi kepada generasi muda untuk lebih mencintai terhadap tanah air serta menanggulangi berbagai macam bentuk kenakalan remaja; 3) kegiatan ini memberikan kesadaran pada seluruh pemangku kepentingan yaitu pemerintah, sekolah, orang tua, dan masyarakat bahwa generasi muda merupakan generasi yang pola pikirnya masih labil serta mudah terpengaruh oleh pihak manapun; 4) meningkatkan pengetahuan siswa mengenai wawasan kebangsaan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini dilaksanakan dibagi menjadi dua sesi, sesi pertama penjelasan terhadap alur kegiatan dan sesi kedua pelaksanaan cerdas cermat. Sesi pertama siswa diberikan penjelasan yang berkaitan dengan materi dan alur kegiatan cerdas cermat. Penjelasan

materi diarahkan pada wawasan kebangsaan. Hal ini menjadi suatu acuan bagi mereka untuk mempersiapkan diri dalam menjawab beberapa pertanyaan. Dengan diberikan gambaran awal ini paling tidak peserta cerdas cermat sudah mulai berusaha untuk mencari atau paling tidak mengingat-ingat sesuatu materi yang berkaitan dengan wawasan kebangsaan ini.

Hal ini penting karena banyaknya siswa yang sudah mulai pudar kesadaran dalam mempelajari sejarah serta wawasan kebangsaan ini. Sehingga dengan pelaksanaan cerdas cermat ini diharapkan mampu menggali kemampuan siswa akan sadar sejarah dan memahami hakikat bangsa Indonesia yang besar serta menumbuh kembangkan rasa nasionalisme yang tinggi.

Tahap kedua dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan cerdas cermat. Pelaksanaan cerdas cermat ini melibatkan semua siswa di SMKN Kebonagung mulai kelas X sampai kelas XII. Kegiatan dibagi menjadi dua sesi, yang pertama sesi pertanyaan berupa pilihan ganda dan dilaksanakan secara bergiliran antar kelompok. Sedangkan tahap kedua adalah pertanyaan soal uraian dengan menjawabnya adu cepat.

## **GAMBARAN OBJEK SASARAN**

Pada saat ini Kabupaten Pacitan merupakan sebuah daerah yang terletak di sebelah barat daya Propinsi Jawa Timur yang berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Tengah. Sebelah utara Kabupaten Pacitan berbatasan dengan Kabupaten Ponorogo (Jawa Timur) dan Kabupaten Wonogiri (Jawa Tengah). Di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Trenggalek (Jawa Timur) dan sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia dan sebelah barat berbatasan

dengan Kabupaten Wonogiri. Secara geografis Kabupaten Pacitan terbentang antara  $7,55^{\circ}$  -  $8,17^{\circ}$  Lintang Selatan dan  $110,55^{\circ}$  -  $111,25^{\circ}$  Bujur Timur.

Luas Kabupaten Pacitan kira-kira 1.389,87 Km<sup>2</sup> dengan luas tanah sawah sebesar 130, 15 Km<sup>2</sup> atau sekitar 9,36 persen dan luas tanah kering adalah 1.259,72 Km<sup>2</sup> atau sekitar 90,64 persen. Sebagian besar dari tanah sawah adalah tadah hujan yang sebesar 51,53 persen dan sebagian besar dari tanah kering adalah untuk tanaman kayu-kayuan yang sebesar 35,89 persen. Kabupaten Pacitan ini terbentuk dengan wilayah yang terdiri dari 12 kecamatan yaitu kebonagung, Pacitan, Pringkuku, Punung, Donorojo, Arjosari, Tegalombo, Nawangan, Bandar, Tulakan, Ngadirojo dan Sudimoro. Berpijak dari sekian kecamatan itu terbagi menjadi 171 desa/kelurahan (Laporan Pemerintah Kabupaten dan BPS Kabupaten Pacitan Tahun 2011).

**Tabel 1. Nama-nama Kecamatan dan Jumlah Desa Tahun 2006**

No	Nama Kecamatan	Jumlah Desa/ Kelurahan
1	Donorojo	12
2	Punung	13
3	Pringkuku	13
4	Pacitan	25
5	Kebonagung	19
6	Arjosari	17
7	Nawangan	9
8	Bandar	8
9	Tegalombo	11
10	Tulakan	16
11	Ngadirojo	18
12	Sudimoro	10

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kebonagung merupakan salah satu sekolah yang lokasinya di Desa Ketro, Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan. Peserta didik di sekolah ini cukup banyak yang terbagi menjadi 19 kelas dengan program keahlian ada tiga yaitu Teknik Sepeda Motor (TSM), Multimedia (MM) dan Teknik Pengolahan Hasi Pertanian (TPHP). Sedangkan klasifikasi pembagian kelasnya yaitu Kelas X: TSM terbagi menjadi 3 kelas, Kelas MM terbagi menjadi 2 kelas dan kelas TPHP ada 2 kelas. Untuk Kelas XI: TSM terbagi 3 kelas, kelas MM terbagi 2 kelas dan kelas TPHP ada 1 kelas. Sedangkan untuk kelas XII: TSM ada 2 kelas, kelas MM ada 2 kelas dan kelas TPHP 2 kelas. Sekolah ini merupakan sekolah golongan menengah atas yang *notabene* peserta didiknya merupakan generasi muda/remaja. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa generasi muda merupakan generasi yang rentan terhadap suatu kenakalan remaja. Oleh karena itu sangatlah penting untuk penanaman rasa nasionalisme pada siswa untuk menanggulangi berbagai macam kenakalan remaja.

### PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Kebonagung yang beralamat di Desa Ketro Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 10 Nopember 2016 bertepatan dengan hari bersejarah yaitu hari pahlawan pada saat jam-jam sekolah. Pemberian arahan dilakukan kurang lebih selama 15 menit. Lomba dilaksanakan pada hari Kamis 10 Nopember 2016 dan diikuti oleh 20 tim masing-masing tim terdiri dari 3 orang.

Acara dimulai dengan registrasi peserta jam 08.00 - 08.30 diteruskan dengan sambutan Kepala SMKN Kebonagung Bapak

Drs. Banjr, M.M. kemudian diteruskan dengan sambutan dari ketua panitia pelaksanaan kegiatan sekaligus wakil kepala sekolah urusan kesiswaan Bapak Imam Barnadib, S.Pd. dan sekaligus membuka acara, dilanjutkan acara foto bersama. Pada jam 09.00 Panitia menjelaskan tentang ketentuan lomba dan membagikan soal untuk peserta. Tepat jam 10.00 WIB babak penyisihan dimulai dan diakhiri pada jam 11.00 WIB bersamaan dengan pengumpulan lembar jawaban.

Dalam kegiatan ini diikuti oleh siswa dengan antusias, mereka sangat serius menjawab semua soal. Dalam babak penyisihan ini diambil tiga peserta lomba yang selanjutnya masuk pada babak final. Memang dalam babak ini semua peserta terlihat agak tegang dan khawatir. Mereka merasa khawatir apakah mampu membawa kejuaraan atau tidak. Karena mereka merasa sebagai wakil atau duta dari kelasnya masing-masing.

Selanjutnya adalah tahap atau babak final. Pada babak ini yang masuk adalah kelas XII TSM 3, Kelas XII TSM 2 dan kelas XI MM1. Pada tahapan akhir ini ada beberapa model pertanyaan. Pertama pertanyaan berkelompok, pertanyaan lemparan dan pertanyaan babak rebutan. Dalam babak final ini yang berhasil mendapatkan juara 1 adalah kelas XII TSM 1. Sedangkan kegiatan ini diakhiri pada pukul 12.00 WIB. Mengenai penyerahan hadiah menurut penuturan panitia akan disampaikan pada saat upacara bendera hari senin.

Kegiatan ini menurut panitia merupakan moment yang sangat berharga, karena selain kegiatan ini kali pertamanya dilakukan dan juga mendapatkan kesempatan untuk tim penilainya ada dari unsur Perguruan Tinggi. Selain itu menurut pihak sekolah, hal ini merupakan suatu kebanggaan

sekaligus prestasi luar biasa dari panitia peringatan hari besar nasional. Mereka juga mempunyai harapan agar kegiatan yang melibatkan unsur akademisi ini seyogyanya selalu berkesinambungan sebagai bentuk pengembangan ilmu pengetahuan peserta didik.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Perlunya suatu efektifitas yang tinggi terhadap sosialisasi penanaman nasionalisme pada siswa. Ibarat tanaman siswa ini adalah tanaman yang masih usia muda dan akarnya belum kuat sehingga mudah terbawa oleh angin. Maka dari itu perlu sebuah motivasi, pembinaan maupun arahan secara rutin untuk menanamkan jiwa nasionalisme untuk mempersiapkan diri mereka untuk masa depan. Selain itu, dari kegiatan ini juga mendapatkan respon yang baik dari pihak sekolah. Mereka merasa terbantu dengan adanya kegiatan yang bisa melibatkan akademisi ini. Bahkan mereka juga sangat mengharapkan kegiatan berikutnya selalu diberlanjuti demi kemajuan dan pembentukan moral kepribadian siswa.

Satu sisi yang lebih penting lagi adalah untuk mengembangkan pengetahuan siswa mengenai wawasan kebangsaan. Selain itu, dari kedua belah pihak sepakat untuk mengadakan tindak lanjut terhadap kegiatan ini dengan memberikan pengawalan dan pembinaan secara rutin pasca kegiatan dan akan selalu memonitoring serta mengevaluasi hasilnya.

### Saran

Agar pelaksanaan program pemberdayaan di SMKN Kebonagung dapat diperluas dan dilaksanakan lebih lanjut di tahun-tahun berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Irianto, Rudi. 2011. *Makalah Pendidikan Karakter*, (Online) (<http://rudivisyaya.blogspot.com/2011/03/makalah-pendidikan-karakter.html>) diakses pada tanggal 22 Maret pukul 21.40 WIB
- Pemerintah Kabupaten Pacitan, 2011, *Pacitan dalam Angka*, Pacitan: Pemerintah Kabupaten Pacitan
- Pemerintah Kabupaten Pacitan, 2005, *Hasil-hasil Pelaksanaan Pembangunan Kabupaten Pacitan Tahun 2005*, Pacitan: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Pacitan
- Syamsuddin, Aziz. 2008. *Kaum Muda Menatap Masa Depan Indonesia*. Jakarta : RM Books